

EFEKTIVITAS PEMBERIAN TERAPI MUSIK CAMPURSARI DAN KERONCONG UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA SOKA NIRMALA III PURWOKERTO TIMUR II

Arswindi Gisela Kinan¹ Arif Setyo Upoyo² Iwan Purnawan³

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia meningkat jumlahnya di Indonesia. Masalah yang sering dijumpai pada lansia adalah tekanan darah tinggi. Salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah pada lansia yaitu dengan terapi musik. Terapi musik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terapi musik campursari dan keroncong.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan penurunan tekanan darah pada saat dilakukan pemberian terapi musik keroncong dan campursari sebelum dan sesudah perlakuan di Posyandu Lansia Soka Nirmala III Purwokerto Timur II.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Sampel sebanyak 30 lansia wanitadipilih dengan dengan teknik *total sampling* yang mengalami hipertensi. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, kuesioner data demografi dan wawancara. Analisis data menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rerata penurunan tekanan darah sistolik dikedua kelompok menunjukkan $p=0,685$ dan pada tekanan darah diastolik menunjukkan $p=0,949$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dikedua kelompok karena nilai $p > 0,05$. Sedangkan, perbedaan rerata tekanan darah sebelum dan sesudah perlakuan di kelompok keroncong dan campursari menunjukkan nilai $p=0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata tekanan darah yang bermakna dikedua kelompok dengan nilai $p < 0,05$. Namun, tidak ada perbedaan penurunan yang signifikan antara terapi musik campursari dan keroncong dalam penurunan tekanan darah.

Kesimpulan: Terapi musik keroncong dan campursari sama-sama efektif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi di Posyandu Soka Nirmala III Purwokerto Timur II.

Kata Kunci: Terapi musik keroncong, terapi musik campursari, penurunan tekanan darah, lansia

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Bagian Keperawatan Komunitas FIKes Universitas Jenderal Soedirman

³Bagian Keperawatan Manajemen FIKes Universitas Jenderal Soedirman

THE EFFECT OF *CAMPURSARI* AND *KERONCONG* MUSIC THERAPY TO LOWER BLOOD PRESSURE IN ELDERLY WITH HYPERTENSION AT POSYANDU LANSIA SOKA NIRMALA III EAST PURWOKERTO II

Arswinda Gisela Kinan¹ Arif Setyo Upoyo² Iwan Purnawan³

Background: The number of elderly is increasing in Indonesia. A common problem in the elderly is high blood pressure. One of the ways to lower blood pressure in elderly is by music therapy. Music therapy used in this research is *campursari* and *keroncong* music therapy.

Objective: This research aimed to determine the difference in lowering blood pressure at the time of *keroncong* and *campursari* music therapy before and after treatment at Posyandu Lansia Soka Nirmala III East Purwokerto II.

Method: This research was a quantitative research using quasi experiment design with pretest-posttest with control group design. The sample size was 30 elderly women who were selected with total sampling of people with hypertension. Data were collected by using observation sheets, demographic data questionnaire and interview. Data were analyzed by using paired t-test and independent t-test.

Result: The result indicated that mean of a decrease in systolic blood pressure in both groups was $p=0.685$ and the diastolic blood pressure was $p=0.949$. This indicated that there was no significant difference in both groups because $p \text{ value} > 0.05$. While, the difference in means of blood pressure before and after treatment in *keroncong* and *campursari* group indicated $p \text{ value} = 0.000$. This indicated that there was significant difference between the means of blood pressure in both groups with $p \text{ value} > 0.05$.

Conclusion: *Keroncong* and *Campursari* music therapies were equally effective in lowering blood pressure in elderly with hypertension at Posyandu Soka Nirmala III East Purwokerto II.

Keywords: *Keroncong music therapy, Campursari music therapy, lowering blood pressure, elderly.*

1Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

2Bagian Keperawatan Komunitas FIKes Universitas Jenderal Soedirman

3Bagian Keperawatan Manajemen FIKes Universitas Jenderal Soedirman